

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik yang diperoleh berdasarkan jenis penyakit menular adalah:
  - a. Kecamatan Kraksaan memiliki jumlah penderita jenis penyakit menular yang paling banyak yaitu menderita penyakit campak, polio, pneumonia dan penyakit TBC.
  - b. Penyakit penyakit kusta teranyak adalah Kecamatan Tongas.
  - c. Penyakit DBD terbanyak adalah Kecamatan Sumberasih.
2. Hasil pembahasan pada analisis korespondensi yang ditunjukkan pada visualisasi plot dan jarak *euclidean* didapatkan bahwa peyebaran penyakit polio dan campak di Kabupaten Probolinggo relatif memiliki kecenderungan hampir ke semua kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo namun kecamatan yang memiliki kecenderungan lebih erat terhadap penyakit polio adalah Kecamatan Gending dan Leces. Kecamatan yang memiliki kecenderungan lebih erat dengan penyakit TB paru tahun 2014 adalah Kecamatan Tongas, sedangkan kecamatan yang memiliki kecenderungan erat terhadap penyakit pneumonia adalah Kecamatan Pakuniran. Penyakit DBD dan Kusta relatif tidak memiliki pola kecenderungan penyebaran terhadap kecamatan yang ada Kabupaten Probolinggo.
3. Hasil pembahasan dari pengelompokan pada penderita penyakit menular terbentuk 3 kelompok baru yang terbentuk, anggota dari kelompok 1 yang menderita penyakit menular rendah adalah Kecamatan Sukapura, Sumber, Kuripan, Pakuniran, Besuk dan Lumbang.

Sedangkan untuk anggota kelompok 2 yang menderita penyakit menular sedang adalah Kecamatan Bantaran, Leces, Tegalsiwalan, Banyuanyar, Tiris, Gading, Kotaanyar, Krejengan, Pajarakan, Gending, Wonomerto dan Tongas. Serta anggota dari kelompok 3 yang menderita penyakit menular tinggi adalah Kecamatan Krucil, Paiton, Kraksaan, Maron, Dringu dan Sumberasih.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada pemerintah Kabupaten Probolinggo adalah perlu adanya kegiatan sosialisasi tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehingga dapat menghindari dan mengurangi penyebaran terjangkitnya berbagai jenis penyakit menular di Kabupaten Probolinggo, serta perlunya perbaikan sarana kesehatan dan sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat menangani masalah-masalah terkait penyakit menular, khususnya pada kelompok kecamatan yang menderita penyakit menular paling tinggi. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel penyakit-penyakit yang memang ada data catatan jumlah kasus penyakitnya.